

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2014 PT. Sentul City Tbk (BKSL) terjerat kasus suap dimana pada tahun 2014 perusahaan tidak menjamin laba yang persisten dimana laba bersih sepanjang tahun 2014 mengalami penurunan akibat turunnya pendapatan pos penjualan lahan siap bangun, rumah hunian, ruko dan apartemen dengan penurunan signifikan sebesar Rp.75,54 miliar dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp. 307,92 miliar. Namun, perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp.40,79 miliar pada tahun 2014, angka tersebut turun drastis 93,26 persen dari perolehan tahun 2013 senilai Rp.605,25 miliar (CNBC Indonesia, 2021). Adapun kasus lain yaitu, pada tahun 2016 PT Hanson International Tbk terbukti melakukan manipulasi dalam penyajian laporan keuangan tahunan untuk tahun 2016, dimana perusahaan berhasil membuat pendapatan perusahaan naik drastis, dengan melakukan penjualan kavling siap bangun (kasiba) senilai Rp. 732 miliar. Perusahaan menggunakan metode akrual penuh, dan dalam mengakui pendapatan penjualan kavling siap bangun tersebut tidak di cantumkan. Hal tersebut melanggar ketentuan mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan (Abidin, 2019).

Terdapat beberapa faktor timbulnya tindakan manajemen laba. Pertama, ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Pihak eksternal akan cenderung lebih memperhatikan perusahaan yang berskala besar dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil, akibatnya dalam pengelolaan keuangan, manajemen perusahaan besar akan melakukannya dengan sangat hati-hati dan sebaik mungkin meminimalisir kemungkinan hal yang tidak ingin terjadi. Dengan adanya perhatian pengawasan yang lebih dari pihak eksternal tersebut, manajemen akan berfikir kembali dalam melakukan rencana manajemen laba Santi & Dewi Kusuma Wardani (2018). Dan dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Ursula Canesia Desilva, Anwar Made & Ati Retna (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kedua, faktor timbulnya tindakan manajemen laba yaitu perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan awal tindakan dalam melakukan manajemen laba. Dimana, manajemen akan melakukan usaha dalam melakukan penghematan pajak

dengan meminimalkan pajak serta menunda pembayaran sampai dengan ketentuan yang diperbolehkan oleh peraturan perpajakan. Dan dalam melakukan perencanaan pajak tersebut, terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu dengan mentaati ketentuan perpajakan, masuk akal dan terdapat bukti yang mendukung Arma Yuliza & Ronia Fitri (2020). Dan dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursiam, Nursiam, & Nilam Retro Widyaningrum (2021) bahwa, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ketiga, faktor timbulnya tindakan manajemen laba yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* atau pengungkapan tanggung jawab social perusahaan. Peneliti Wibisono dalam Nawang Kalbuana, Satiti Utami & Aditya Pratama (2020) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu kesepakatan atau komitmen perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan memberikan dukungan terhadap pelaku ekonomi perusahaan atau masyarakat sekitar dan sosial serta memberikan peningkatan taraf hidup pekerja serta keluarganya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam kegiatan CSR adalah dengan adanya laporan kerja CSR oleh perusahaan. Dan, ketidakseimbangan pemberian informasi laporan keuangan akan berdampak kepada manajer perusahaan dalam melakukan manajemen laba dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara informasi yang diberikan oleh manajemen dengan stakeholders (Nawang Kalbuana, Satiti Utami & Aditya Pratama, 2020). Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Santi & Dewi Kusuma Wardani (2018) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Dalam penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi manajemen laba pernah dilakukan oleh peneliti Santi & Dewi Kusuma Wardani (2018). Dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sub sektor property dan real estat yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Peneliti menggunakan perusahaan sub sektor property dan real estat karena saat ini negara-negara didunia khususnya Indonesia sedang mengalami krisis perekonomian yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. CEO *Indonesia Property Watch* (IPW) yaitu *Advisory Group* Ali Tranghanda dalam artikel Bisnis.com (2020) menyatakan bahwa dalam industri properti tahun 2019 mengalami pertumbuhan 10,9 persen dibandingkan dengan tahun 2018, sedangkan pada tahun 2020 industri

property mengalami keanjlokkan sebesar 60 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019, hal tersebut diakibatkan karena merosotnya penjualan serta aktivitas yang cukup terbatas akibat pandemic melanda. Hal ini bertentangan dengan prediksi yang telah dilakukan oleh para pakar pengembang dan pegiat properti, dimana mereka memprediksikan bahwa sedikitnya industry ini dapat tumbuh sebesar 5 hingga 8 persen. Selain itu, penurunan juga terjadi pada harga rumah dengan harga Rp. 300 jutaan dengan mengalami penurunan sebesar 62,5 persen, dimana penurunan tersebut merupakan penurunan tertinggi selama periode lima tahun terakhir. Akibatnya, perusahaan atau manajemen harus mampu dalam mengelola keuangan serta strategi bisnis guna meminimalisir dampak pada kelangsungan perusahaan. Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, dan agar penelitian ini jelas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba
2. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan hal yang berkaitan mengenai Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, serta pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dan juga dapat menambah ilmu serta pengetahuan dari penelitian yang telah penulis lakukan.

2. Manfaat Praktis

Untuk investor, diharapkan mendapatkan sebuah gambaran mengenai permasalahan manajemen laba pada suatu perusahaan dengan faktor ukuran perusahaan, perencanaan pajak, serta pengungkapan *corporate social responsibility* khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar dapat mengambil keputusan yang baik dan tepat dalam berinvestasi.

1.5. Sistematika Pelaporan

Sistematika pada penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Didalam bab ini, penulis menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematik penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Didalam bab ini penulis menguraikan tentang teori agensi, manajemen laba, ukuran perusahaan, perencanaan pajak, dan pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Didalam bab ini penulis menguraikan mengenai variable penelitian, populasi dan sample yang digunakan, teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Didalam bab ini penulis menguraikan hasil penelitian. Kemudian hasil penelitian tersebut akan dibahas sesuai dengan relevansi teori serta hasil dan pembahasan dalam pembahasan penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Bab V : Simpulan dan Saran

Menyimpulkan kegiatan penelitian berdasarkan hasil yang didapat serta memberikan saran untuk penelitian tersebut.

